

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS VIIIG
SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh:

Dyah Puspitasari

NPM. 11144100113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS VIIIG
SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Diajukan kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh
Dyah Puspitasari
NPM. 11144100113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

DYAH PUSPITASARI. NPM. 11144100113. Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 16 Yogyakarta. Skripsi. FKIP. Universitas PGRI Yogyakarta. Januari. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika pada pokok bahasan relasi dan fungsi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 16 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 dan objek penelitian adalah pemahaman konsep matematika. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari empat kali pertemuan dan siklus II terdiri dari empat kali pertemuan. Pada setiap akhir siklus dilaksanakan tes siklus. Dalam masing-masing siklus ada empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik triangulasi dan reduksi data, baik deskripsi kualitatif maupun diskripsi kuantitatif dengan menghitung rata-rata dan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan pemahaman konsep dengan memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, membuat kesimpulan (diskusi) serta mempresentasikan di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil keterlaksanaan pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II dengan persentase 90% pada siklus I meningkat menjadi 93,33% pada siklus II Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII G SMP Negeri 16 Yogyakarta dari 69,07 (cukup paham) pada siklus I menjadi 90,20 (paham) pada siklus II.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS),
Pemahaman Konsep Matematika.

ABSTRACT

DYAH PUSPITASARI. NPM. 11144100113. Efforts to Improve Mathematics Understanding of Concepts Through Cooperative Learning Model Think Pair Share (TPS) of the Students of VIII G Class of SMPN 16 Yogyakarta. A Thesis. FKIP. Universitas PGRI Yogyakarta. January. 2016.

This research aims to improve math learning outcomes on the subject of relations and functions through a cooperative learning model Think Pair Share (TPS).

This research is a classroom action research with students of VIII G class of SMPN 16 Yogyakarta academic year 2015/2016 as the subject and the object of the research is the result of learning mathematics. This study was conducted in two cycles, the first cycle consists of two meetings and the second cycle consists of two meetings. At the end of every cycle carried out a test cycle. In each cycle there are four stages: planning, acting, observing and reflecting. The researcher collected the data using observation sheets, questionnaires, tests, and documentation. The data were analyzed by using triangulation technique and data reduction, both descriptive-qualitative and descriptive-quantitative by calculating the average and percentage.

Based on the results of this study it can be concluded that Think Pair Share (TPS) type of cooperative learning model can improve the understanding of the concept to solve the problem, understanding the material in groups and helping each other, make conclusions (discuss) and presented in front of the class as one the evaluation of learning activity that have done. The undone learning in the first cycle at 90% (high criteria) and the second cycle of 93,33% (high criteria). Learning mathematics using Think Pair Share (TPS) type can increase student's understanding of mathematical concept grade VIII G junior high school from 69,07 (quite understand) in the first cycle to 90,20 (understand) in the second cycle.

Keywords: cooperative learning model Think Pair Share (TPS), Understanding of the concepts.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA**

**Skripsi oleh Dyah Puspitasari
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji**



Yogyakarta, 26 Januari 2016
Dosen Pembimbing

Dra. Kristina Warniasih, M.Pd
NIP. 19620816 198702 2 003

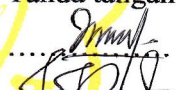
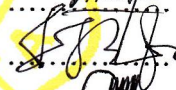


PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) PADA SISWA KELAS VIII G
SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA**

Oleh
Dyah Puspitasari
NPM. 11144100113

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
pada tanggal 12 Februari 2016

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		20/2/2016
Sekretaris	: Drs. Tridjoko		20/2/2016
Penguji I	: Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd		20/2/2016
Penguji II	: Dra. Kristina Warniasih, M.Pd		20/2/2016

Yogyakarta, 20 Februari 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan,


Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Puspitasari
NPM : 11144100113
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Siswa Kelas VIIIIG SMP Negeri 16 Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Januari 2016

Yang bersangkutan



Dyah Puspitasari
NPM. 11144100113

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ucapkan bismillah sebelum melangkah dengan kemantapan hati dan istiqomah disertai ikhtiar dan tawakal”

“Tetap bersemangat demi meraih cita-cita, meskipun harus melewati jalan yang berliku dan tidak boleh berputus asa”

“Man Jadda Wajada”(Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil)

“Man shabara zhafira” (Siapa yang bersabar akan beruntung)

“Man saara ala darbi washala”(Siapa yang berjalan di jalannya, akan sampai ke tujuan)

“Maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain” (QS. Al-Insyirah:7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil‘alamin, ku panjatkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan karunia sehingga skripsi ini selesai disusun. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ♥ Kedua orang tua saya (Ngatijan dan Muryanti) yang tiada henti berdoa, memberikan kasih sayang dan berkorban untukku.
- ♥ Suamiku tercinta (Agung Pranoto) yang tiada henti berdoa, memberikan semangat dan dorongan untuk selalu berusaha dengan sungguh.
- ♥ Mertuaku (Sugiyanto dan Setiti) yang mendoakan dan memberikan semangat untukku.
- ♥ Mas dan mbakku (Shodik Suprasojo dan Wiwin), adikku (Rico Ferianto dan Syahrul) serta keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
- ♥ Sahabat-sahabatku (Ifah Indriana, Wahyu Setyorini, Windri Suci, Arrini Ditta, Monita Dwiyani, Raras Dwi, Sakinah) terimakasih atas doa, memberikan semangat, dan membantu untukku.
- ♥ Teman-teman A3 Angkatan 2011 Pendidikan Matematika.
- ♥ Teman-teman seperjuangan Pendidikan Matematika UPY, tetap semangat teman.
- ♥ Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S1).

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A, Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian ke sekolah.
3. Dhian Arista Istikomah, M.Sc, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah menyetujui judul penelitian.
4. Dra. Kristina Warniasih, M.Pd, selaku Dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Drs. Tridjoko selaku Dosen Validator yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam membuat instrumen penelitian.
6. Drs. Sucipta, MM, Kepala SMP Negeri 16 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian ini.
7. Dwi Karyanti, S.Pd, Guru Matematika kelas VIIIIG SMP Negeri 16 Yogyakarta yang telah memberikan jam pelajaran untuk peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Siswa-siswi kelas VIIIIG SMP Negeri 16 Yogyakarta yang telah mendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesainya proposal ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan dan pahala berlipat.Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun tetap penulis harapkan dari para pembaca skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta semua pihak yang berkepentingan. Aamiin.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

Dyah Puspitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26

C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Desain Penelitian	27
E. Rancangan Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Instrumen Penelitian	32
H. Validitas Instrumen	36
I. Teknik Analisis Data	37
J. Indikator Keberhasilan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	41
B. Pelaksanaan Pra Penelitian	42
C. Pelaksanaan	43
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
E. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Ulangan Harian VIIG Tahun Ajaran 2014/2015 SMP Negeri 16 Yogyakarta.....	33
Tabel 2 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	33
Tabel 3 Kisi-kisi Tes Siklus I.....	34
Tabel 4 Kisi-kisi Tes Siklus II	35
Tabel 5 Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran melalui Model Pembelajaran <i>ThinkPair Share</i> (TPS).....	39
Tabel 6 Kriteria Presentase Pemahaman Konsep Matematika Siswa.....	39
Tabel 7 Waktu Pelaksanaan Penelitian	44
Tabel 8 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	54
Tabel 9 Hasil Nilai Tes Pemahaman Konsep Siklus I	55
Tabel 10 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus I	57
Tabel 11 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	68
Tabel 12 Hasil Nilai Tes Pemahaman Konsep Siklus I dan Siklus II.....	69
Tabel 13 Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus II.....	71
Tabel 14 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II...	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan.....	27
Gambar 2. Siswa Sedang Mengerjakan Tes Siklus I	52
Gambar 3. Siswa Sedang Berpikir Sendiri (<i>Think</i>) mengerjakan LKS.....	61
Gambar 4. Siswa Sedang Mengerjakan Tes Siklus II	67
Gambar 5. Grafik Diagram Hasil Keterlaksanaan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	74
Gambar 6. Diagram Persentase Indikator Pemahaman Konsep Siswa Pada Soal Tes	74
Gambar 7. Diagram Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Arsip Surat	
	a. Surat Ijin Penelitian	81
	b. Surat Pemberian Ijin Penelitian	82
	c. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	84
Lampiran 2	Daftar Nilai Siswa Pra Tindakan	85
Lampiran 3	Daftar Pembagian Kelompok	86
Lampiran 4	Silabus Pembelajaran	87
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. RPP Siklus I	93
	b. RPP Siklus II	112
	c. Lembar Validasi RPP Siklus I	129
	d. Lembar Validasi RPP Siklus II	132
Lampiran 6	Lembar Kegiatan Siswa (LKS)	
	a. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Siklus I	135
	b. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Siklus II	171
	c. Lembar Validasi LKS Siklus I	195
	d. Lembar Validasi LKS Siklus II	198
Lampiran 7	Soal Tes Pemahaman Konsep	
	a. Soal Tes Pemahaman Konsep Siklus I	201
	b. Kunci Jawaban Pemahaman Konsep Siklus I	207
	c. Soal Tes Pemahaman Konsep Siklus II	213
	d. Kunci Jawaban Pemahaman Konsep Siklus II	218
	e. Lembar Validasi Soal Tes Pemahaman Konsep	
	Siklus I	223
	f. Lembar Validasi Soal Tes Pemahaman Konsep	
	Siklus II	225

Lampiran 8	Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	
	a. Lembar Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran	228
	b. Lembar Validasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I	231
	c. Lembar Validasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II ..	234
Lampiran 9	Hasil Penelitian	
	a. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	237
	b. Data Pemahaman Konsep Siswa	274
Lampiran 10	Analisis Data Hasil Penelitian	
	a. Analisis Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I	278
	b. Analisis Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II	279
	c. Pemahaman Konsep Siswa Siklus I dan Siklus II	280
Lampiran 11	Hasil pekerjaan Siswa	
	a. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)	284
	b. Tes Pemahaman Konsep Siklus I	315
	c. Tes Pemahaman Konsep Siklus II	327
Lampiran 12	Blangko Konsultasi Bimbingan Penulisan Skripsi	336

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pustaka sekolah, matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian dan menggunakan nalar atau kemampuan berpikir seseorang secara logika dan pikiran yang jernih. Matematika sebagai ilmu dasar untuk mencapai keberhasilan yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu, sudah seharusnya matematika diajarkan di sekolah. Dalam hal ini, guru guru mempunyai peranan penting dalam mencapai keberhasilan proses belajar, termasuk keberhasilan dalam pendidikan. Keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan dengan kemampuan siswa memahami dan menerapkan materi yang diajarkan oleh guru.

Menurut Mastur Faizi (2013:70-71), pembelajaran matematika bukan hanya sebatas berhitung, namun membentuk logika berpikir. Berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu atau media belajar, seperti kalkulator atau komputer, namun menyelesaikan masalah perlu logika berpikir dan analisis. Oleh karena itu, siswa yang belajar matematika harus memiliki pemahaman yang benar dan lengkap, sesuai dengan tahapannya, melalui cara yang menyenangkan. Tujuan pembelajaran matematika menurut Depdiknas, yaitu (1) agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme; (2) memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Ahmad Susanto, 2013:190).

Untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran matematika, tentu diperlukan penguasaan materi yang kuat dan pemahaman konsep-konsep matematika yang baik dan benar oleh siswa sejak dini. Dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman konsep kepada siswa, sebaiknya pendekatan pembelajaran yang digunakan berpusat pada siswa. Dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, akan membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu siswa juga akan lebih bertanggung jawab pada dirinya sendiri dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 23 Februari 2015 dan PPL II bulan September-Oktober pembelajaran matematika yang berlangsung kelas VIIG SMP Negeri 16 Yogyakarta, peneliti menemukan masalah. Pada saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang sibuk dengan kegiatan lain, seperti berbicara dengan temannya, coret-coret buku kosong, dan menggambar. Suasana kegiatan pembelajaran yang berlangsung kurang kondusif, karena beberapa siswa lebih senang ramai sendiri. Siswa kelihatan bosan dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika. Ketika guru memberikan tugas secara berkelompok, siswa kurang berpartisipasi aktif, mereka cenderung hanya mengikuti teman yang dianggapnya pintar dan kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Jika guru meminta siswa untuk menjawab secara lisan, mereka hanya terdiam. Dalam mengerjakan tugas dari guru, beberapa kelompok hanya menuliskan jawaban akhir tanpa menuliskan langkah-langkah penyelesaian. Jika soal yang berbeda, siswa masih bingung untuk mengerjakan

dalam memecahkan masalah matematika. Siswa juga kurang mampu mengembangkan pemahaman mereka dan masih terpaku pada contoh yang ada pada buku panduan, belum bisa menyebutkan contoh yang lain dengan tepat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan harian banyak siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM, yaitu 76. Dari 34 siswa hanya ada 10 siswa yang tuntas. Hasil ulangan mata pelajaran matematika kelas VIIG SMP Negeri 16 Yogyakarta diperoleh hasil berikut.

Tabel 1
Hasil Ulangan Harian VIIG
Tahun Ajaran 2014/2015 SMP Negeri 16 Yogyakarta

Nilai Rata-Rata	68,52
Nilai Terendah	35
Nilai Tertinggi	90
Jumlah Seluruh Siswa	34
Jumlah Siswa Tuntas	10
Persentase Siswa Yang Tuntas	29,41%

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa yang mencapai KKM hanya 29,41% dari 34 siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika kepada siswa. Guru dalam proses pembelajaran matematika yang berlangsung di dalam kelas mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Metode, model, dan pemilihan strategi yang monoton menyebabkan siswa kurang antusias dalam pembelajaran. Kebanyakan saat ini proses pembelajaran yang dilakukan adalah proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Salah satu model pembelajaran yang dimungkinkan mampu

mengatisipasi kelemahan model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran kooperatif. Dimana model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai keinginan dan kemampuan siswa, maka akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran yang menyangkut keterlibatan seluruh siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Agus Suprijono (2013:54-55) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe *think pair share*. Model pembelajaran kooperatif tipe ini merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari 2 orang dalam satu kelompok. Menurut Agus Suprijono (2013:91), model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Dengan model pembelajaran ini siswa dituntut untuk belajar secara berkelompok, dimana satu kelompok terdapat 2 siswa. Guru memberikan permasalahan kepada siswa. Guru meminta siswa untuk mengerjakan permasalahan tersebut secara berkelompok. Setelah diskusi dengan pasangan, hasil diskusi tersebut dipresentasikan di depan kelas sementara kelompok lain menanggapi hasil diskusi tersebut.

Dari uraian di atas, maka guru matematika dan peneliti memilih model pembelajaran kooperatif ini dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIIIG SMP Negeri 16 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

Siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran matematika sehingga keaktifan siswa masih berkurang, pembelajaran matematika masih berpusat pada guru. Masih rendahnya pemahaman konsep matematika siswa kelas VIIIG SMP Negeri 16 Yogyakarta yang terlihat dari ketika siswa diberi soal yang lebih bervariasi dari contoh soal yang diajarkan, siswa masih mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut.

Untuk membuat siswa tertarik terhadap pembelajaran matematika perlu adanya LKS guna membantu siswa dalam proses pembelajaran. Supaya pembelajaran berpusat pada siswa dan pemahaman konsep siswa bisa tercapai mencapai KKM atau ketuntasan nilai yang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan tersebut dibatasi pada peningkatan pemahaman konsep matematika melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada materi relasi dan fungsi kelas VIIIG semester ganjil.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika pada materi relasi dan fungsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Yogyakarta pada proses pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap bidang pendidikan matematika, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran siswa di SMP Negeri 16 Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

- b. Bagi siswa, diharapkan dapat memberi semangat siswa dalam memahami pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dan memberikan sumbangan pembelajaran di sekolah.

Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).